

Alternative Terapi Stimulasi Kulit dengan Nyeri Persalinan

Isri Nasifah¹, Robiyatul Adawiyah²

¹Universitas Ngudi Waluyo, Prodi Pendidikan Bidan Program Profesi,
isrinaali@gmail.com

²Klinik Bersalin dan Rawat inap, Wahyu Medika, Kalimantan timur,
robiyatuladawiyah743@gmail.com

Korespondensi Email : isrinaali@gmail.com

Article Info

Article History

Submitted, 2022-12-18

Accepted, 2022-12-23

Published, 2023-12-1

Kata Kunci: Stimulasi Kulit, Nyeri Persalinan

Keywords: Deep Back Massage, Acupressure, Hot and Cold Compress, Effleurage and Counterpressure

Abstract

Labor pain arises due to uterine muscle contractions, pelvic floor muscle stretching, episiotomy and psychological conditions. Handling labor pain is carried out with various efforts such as the use of pharmacology and non-pharmacology. Pharmacology, namely the administration of drugs such as anesthesia and analgesia, while non-pharmacology, namely treatment such as massage, acupuncture, aromatherapy, hypnosis, music therapy. This study is to find out various alternative treatments for skin stimulation in reducing labor pain. This literature study is a type of meta-analysis research, namely the combination of several scientific article research results related to alternative complementary therapy care in dealing with labor pain in birthing mothers. Search articles using the keywords labor pain, deep back massage, acupressure, heat and cold compression, effleurage, counter pressure. Various alternative complementary therapy treatments such as deep back massage, acupressure, hot and cold compresses, effleurage and counterpressure with measurements of labor pain NRS, McGill and VAS showed results which stated that there was a decrease before and after the intervention was given and there were differences in the control and control groups. intervention. Alternative care for skin stimulation complementary therapies in the form of Deep Back Massage, Acupressure, Hot and Cold Compresses, Effleurage and Counterpressure can overcome labor pain in laboring mothers.

Abstrak

Nyeri persalinan muncul karena ada kontraksi otot rahim, regangan otot dasar panggul, episiotomy dan kondisi psikologis. Penanganan nyeri persalinan dilakukan dengan berbagai upaya seperti penggunaan farmakologi dan non farmakologi. Farmakologi yaitu adanya pemberian obat-obatan seperti anestesia dan analgesia, sedangkan non farmakologi yaitu pengobatan seperti massase,

akupuntur, aromaterapi, hipnosis, terapi music. Studi ini untuk mengetahui berbagai asuhan alternative stimulasi kulit dalam menurunkan nyeri persalinan. Studi literature ini termasuk jenis penelitian meta-analisis yaitu penggabungan beberapa hasil penelitian artikel ilmiah terkait asuhan alternative terapi komplementer dalam mengatasi nyeri persalinan pada ibu bersalin. Pencarian artikel menggunakan kata kunci nyeri persalinan, *deep back massage*, *acupressure*, *heat and cold compression*, *effleurage*, *counterpressure*. Berbagai asuhan alternative terapi komplementer seperti *Deep Back Massage*, Akupresur, Kompres panas dan dingin, *effleurage* dan *Counterpressure* dengan pengukuran nyeri persalinan NRS, Mc Gill dan VAS menunjukkan hasil yang menyatakan adanya penurunan sebelum dan sesudah diberikannya intervensi serta adanya perbedaan pada kelompok control dan intervensi. Asuhan alternative terapi komplementer stimulasi kulit berupa *Deep Back Massage*, Akupresur, Kompres Panas dan Dingin, *Effleurage* dan *Counterpressure* dapat mengatasi nyeri persalinan pada ibu bersalin.

Pendahuluan

Nyeri persalinan muncul karena ada kontraksi otot rahim, regangan otot dasar panggul, episiotomy dan kondisi psikologis. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya nyeri persalinan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Qorina (2017) yang mengutip dari Sondakh (2013), Mander (2006), Bobabk, I (2006), dan Potter & Perry (2005) yang menyatakan bahwa nyeri persalinan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal seperti pernah mengalami nyeri, umur, kesiapan persalinan, emosi, kepercayaan, budaya, dukungan sosial & keluarga, sosial ekonomi dan komunikasi.

Penanganan nyeri persalinan saat ini dapat dilakukan dengan berbagai upaya dan tehnik digunakan dalam mengatasi nyeri persalinan seperti penggunaan farmakologi dan non farmakologi. Tehnik farmakologi yaitu adanya pemberian obat seperti anestesia dan analgesia, namun metode non farmakologi yaitu pemberian untuk mengatasi nyeri persalinan dengan alternatif yaitu melakukan massase atau sentuhan, akupuntur, aromaterapi, hipnosis, terapi musik (Mander,2012).

Menurut Zulfa, Sri, dan Dyah (2018, hal 1) menyebutkan bahwa Terapi komplementer adalah aneka kelompok-kelompok pengobatan, perawatan kesehatan, praktek dan produk bukan menjadi bagian dari pengobatan konvensional. Salah satu terapi komplementer dapat mengurangi nyeri persalinan yaitu massase atau sentuhan seperti yang disampaikan oleh Ani, Sri dan Aat (2017) yang mengutip pernyataan dari Lindquist, Tracy, Savik, & Watanuki (2005) Morton & Fontaine (2009) Urden et al (2010) Duennes (2011) menyatakan bahwa terapi sentuhan ialah pelayanan keperawatan intervensi non farmakologi yang sudah berkembang sejak tahun 1970 dapat membantu mengurangi nyeri sehingga terapi sentuhan ini memiliki evidence yang kuat dalam mengatasi nyeri kronis.

Sebuah penelitian yang dilaksanakan oleh para penelitian yang melakukan penelitian terkait tehnik non farmakologi yang dapat mengurangi intensitas nyeri diantaranya seperti yang dilakukan oleh Ganji, Shirvani (2016) dengan judul *Comparison of separate and intermittent heat and cold therapy in labour pain management* yang menyatakan bahwa intensitas nyeri pada persalinan pada kelompok

terapi mengalami penurunan. Selain itu terdapat juga terapi lain yang dapat menurunkan nyeri persalinan seperti yang disampaikan dalam penelitian dengan menggunakan terapi akupresur dapat menurunkan intensitas nyeri persalinan seperti yang disampaikan oleh Alimoradi, dkk (2020) Effects of ear and body acupressure on labor pain and duration of labor active phase: A randomized controlled trial yang menjelaskan rerata nyeri persalinan pada kelompok akupresur lebih rendah daripada kelompok control.

Penelitian Suyani (2016) Pengaruh Massage Counterpressure Terhadap Intnsitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif memaparkan terdapat pperbedaan bermakna antara kelompok control dan perlakuan yaitu kelompok perlakuan menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri persalinan dibandingkan dengan kelompok control. Wulandari dan Putri (2018) Aplikasi Teknik Efflurage Sebagai Penatalaksanaan Nyeri Persalinan Ibu Bersalin, menjelaskan ada perbedaan skala nyeri pada kelompok perlakuan dan kelompok control yang menunjukkan bahwa kelompok perlakuan terlihat adanya penurunan intensitas nyeri dibandingkan kelompok control. Maita (2016) Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan didapatkan hasil yang signifikan bahwa deep back massage terhadap penurunan nyeri persalinan.

Terapi Komplementer dapat digunakan oleh ibu melahirkan untuk mengurangi rasa nyeri yang dialaminya. Adanya penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai tentang terapi alternative kekomplementer yang dapat mengurangi nyeri pada ibu bersalin. Jurnal yang digunakan sebagai pedoman untuk dilakukannya penelitian ini merupakan jurnal nasional maupun internasional serta adanya jurnal pendukung. Diharapkan hasil literature ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan saat dilakukannya asuhan terapi komplementer dengan tehnik stimulasi kulit dengan counterpressure, deep back massase, Efflurage, Acupressure, dan Kompres Panas/Dingin untuk menurunkan intensitas nyeri pada ibu bersalin.

Metode

Studi literature ini termasuk jenis penelitian meta-analisis yaitu penggabungan beberapa hasil penelitian artikel ilmiah terkait asuhan alternative terapi komplementer dalam mengatasi nyeri persalinan pada ibu bersalin. Pencarian artikel menggunakan kata kunci nyeri persalinan, *deep back massage, acupressure, heat and cold compression, effleurage, counterpressure*.

Penyusunan literature ini dengan mengumpulkan artikel serupa menggunakan kata kunci nyeri persalinan, *pain labor, deep back massage, acupressure, heat and cold compression, efflurage, counterpressure*, skala nyeri numeric NRS, Mc Gill, dan VAS. Artikel diperoleh melalui jurnal internasional dan nasional yang telah terakreditasi dan keabsahannya dapat dipertanggungjawabkan. *Scimago Journal and Country Rank* merupakan salah satu untuk mengetahui kualitas jurnal internasional yang terindex Scopus sehingga jurnal yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipastikan kualitasnya. *H-indeks* ialah jumlah karya ilmiah dan jumlah sitasi yang diterima dari publikasi sehingga menentukan keunggulan penelitian seseorang, *Impact Faktor* (IF) untuk menentukan apakah jurnal memiliki reputasi yang baik dengan mengetahui nilai rata-rata kutipan tahunan, ISSN dilakukan dengan pengecekan doi melewati Sci-Hub untuk memastikan bahwa jurnal bukanlah predator. Hal tersebut merupakan penentu dari kualitas penelitian seseorang sehingga yang digunakan termasuk kategori baru atau *update*.

Science and Technology Index (SINTA) merupakan portal yang didirikan Kemenristekdikti yang berisikan informasi seperti untuk mengukur kinerja peneliti, institusi, jurnal Indonesia dan sebagai tolak ukur dalam mengidentifikasi kualitas riset

yang dilakukan oleh peneliti. Data yang digunakan dalam menilai kualitas jurnal yaitu *citation, networking, research output* serta *score* yang terdapat dalam SINTA.

Dari 52 Jurnal yang di peroleh dikelompokkan menjadi 5 sub pokok yang sesuai dengan kata kunci, dan di pilah sesuai kriteria diatas dan memuat adanya besar sampel, ada pre and posttest, serta ada metode yang sangat jelas untuk pengukuran nyeri persalinan. Sehingga dari masing-masing sub pokok mendapatkan 1 jurnal yang layak untuk di telaah.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Rangkuman Hasil Penelitian asuhan alternative terapi komplementer dalam menurunkan nyeri persalinan

Artikel	Perlakuan	Sampel	Pretest	Posttest	Intensitas Nyeri Persalinan				Metode
					Kelompok	Kelompok	Kelompok	Kelompok	
1	Pemberian <i>deep back massage</i> dalam	35 ibu bersalin	7,97	5,6	-	-	-	-	NR S
2	Pemberian Akupresure dalam pengukuran intensitas	40 ibu bersalin	6,00	5,05	-	-	-	-	Tidak disebut
3	Pemberian kompres panas dan dingin dalam pengukuran intensitas nyeri persalinan	105 ibu bersalin	-	-	Sebelum panas Dilatasi 3-4 cm 14	T. Dilatasi 3,57±1.14	Sebelum T. Dingin Dilatasi 3-4 cm 17	P. Dilatasi 3.82±1.385±1.14	Mc Gill
					Sesudah Dilatasi 5-6 cm 37	4.00±1.14	Sesudah Dilatasi 5-6 cm 91	intervensi Dilatasi 3.25±0.91 3.57±1.14	
					Dilatasi 7-8 cm 17	4.97±1.14	Dilatasi 7-8 cm 91	4.08±0.91 4.88±1.05	
					Dilatasi 9-10 cm 18	7.80±1.14	Dilatasi 9-10 cm 35	6.00±1.35 6.40±1.09	
					Fase 4 cm 20	7.94±1.08	Fase 4 cm 13	6.22±1.13 7.37±1.08	
4	Pemberian Effleurage dalam pengukuran intensitas nyeri	60 ibu bersalin	-	-	4 cm 20	5.30±1.20	4 cm 6	5.46±1.65 5.46±1.11	VA S
					6 cm 03	7.80±1.03	6 cm 8	6.30±0.92	
					8 cm 71	7.33±1.71	8 cm 12	5.46±1.12	
					10 cm 54	7.63±1.54	10 cm 12	5.46±1.12	
5	Pemberian <i>Counterpressure</i> dalam pengukuran	20 ibu bersalin	3.00	1.85	-	-	-	-	NR S

Artikel ke 1

Penelitian tersebut menunjukkan adanya perbedaan nyeri persalinan sebelum

dan sesudah dilakukannya teknik *deep back massage* dengan rerata nilai 7,97 sebelum dilakukan intervensi dan setelah dilakukan intervensi didapatkan rerata nilai 5. Yang menandakan adanya perbedaan nyeri persalinan sebelum dan setelah dilakukannya intervensi, sehingga menunjukkan terdapatnya pengaruh teknik *deep back massage* dalam mengetahui nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu primigravida.

Pengujian pada penelitian ditemukan yaitu teknik *deep back massage* memiliki pengaruh dalam nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin dengan nyeri berat terkontrol rerata nilai 7,97 sebelum dilakukannya intervensi dan nyeri sedang dengan rerata nilai 5 setelah dilakukannya intervensi pada ibu bersalin kala I fase aktif ($\rho=0,0001$)

Artikel ke-2

Hasil penelitian didapatkan adanya perbedaan antara hasil sebelum dan setelah dilakukannya perlakuan terhadap tingkat nyeri persalinan kala I. Didapatkan sebelum dilakukannya intervensi 6,00 dengan standar deviasi 1,219 sedangkan setelah dilakukannya intervensi pada ibu bersalin kala I ditemukan rata-rata nyeri 5,05 dengan standar deviasi 1,218 yang menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh dalam pemberian akupresur dengan tingkat nyeri pada ibu bersalin kala I dengan hasil pengujian uji statistic nilai $\rho=0,000$ (ρ hitung $<\alpha$) yang artinya pada $\alpha=5\%$ sehingga ditemukan pengaruh dalam pelaksanaan akupresur dengan tingkat nyeri ibu bersalin kala I

Sehingga rerata nyeri kala I sebelum diberikannya perlakuan akupresur Lo4 (*he kuk*) dan *thai cong* kepada ibu bersalin didapatkan bahwa tingkat nyeri sebesar 6 dengan standar deviasi 1,219. Lalu setelah dilakukan intervensi ditemukan nyeri kala I pada ibu bersalin menjadi 5,05. Sehingga didapatkan pengaruh dalam pemberian akupresur Lo4 (*he kuk*) dan *thai cong* kepada ibu bersalin dengan nilai ρ -value=0,000

Artikel Ke-3

Berdasarkan hasil uji perbedaan paling tidak signifikan (LSD) menunjukkan pada kelompok terapi panas intensitas nyeri rata-rata paling sedikit pada dilatasi yang berbeda yaitu pada fase pertama dan fase kedua persalinan. Namun setelah intervensi dalam dilatasi 5-6 cm, 7-8cm dan 9-10 cm pada fase pertama dan kedua persalinan, intensitas nyeri rerata pada kelompok intervensi lebih rendah dari pada kelompok kontrol. Penurunan tertinggi dalam intensitas nyeri pada dilatasi yang berbeda selama fase pertama dan fase kedua, menurut tes LSD, terkait dengan kelompok terapi panas. Penelitian ini melihat tidak ada perubahan yang signifikan secara statistik dalam tingkat keparahan nyeri sebelum intervensi dalam dilatasi 3 - 4 cm di antara ketiga kelompok. Namun, perbedaan yang signifikan secara statistik diamati antara ketiga kelompok pada dilatasi lain pada fase pertama persalinan, yaitu dilatasi 5 - 6 cm, 7 - 8 cm, dan 9 - 10 cm, dan juga pada persalinan fase kedua. Terapi panas dan dingin yang terlokalisasi bersifat non-farmakologis, non-invasif, memuaskan wanita primipara, dan metode efektif untuk mengontrol dan menghilangkan rasa sakit selama ibu menjalani proses persalinan

Artikel Ke-4

Hasil dari penelitian ini menemukan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik dalam kaitannya dengan nyeri persalinan di kedua kelompok yaitu skor nyeri yang lebih rendah terdapat pada kelompok intervensi dibandingkan kelompok control pada dilatasi serviks 6, 8 dan 10 cm. Simpulan dalam penelitian ini ialah penggunaan *efflurage* selama persalinan lebih efektif dibandingkan dengan tindakan farmakologis untuk mengatasi nyeri persalinan dan durasi persalinan pada fase aktif.

Artikel Ke-5

Hasil artikel 5 diperoleh bahwa nyeri persalinan sebelum diberikan perlakuan sebesar 3.00 dan sesudah diberikan perlakuan rata-rata nyeri persalinan menurun menjadi 1.85 sehingga didapatkan hasil perhitungan menggunakan *Wilcoxon* nilai $\rho = 0.000$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ artinya ada pengaruh dari pemberian massase counterpressure. Dapat ditarik simpulan berdasarkan hasil tersebut massase counterpressure berpengaruh dalam mengurangi tingkat nyeri pada ibu persalinan kala I fase aktif ρ value $0.000 < \alpha$ 0.05.

Berbagai asuhan alternative terapi komplementer dengan stimulasi kulit seperti *deep back massage*, akupresur, kompres panas dan dingin, *effleurage* dan *counterpressure* mampu mengatasi nyeri persalinan yang dialami oleh ibu bersalin selama persalinan berlangsung. *Deep back massage* mampu mengurangi nyeri persalinan karena adanya penekan pada *sacrum* 2,3 dan 4 dengan durasi 20 menit pada saat uterus berkontraksi, berkisar 6-8 kali lakukan penekanan dengan telapak tangan yang bertumpu pada tumit lengan dan berlangsung selama 3 kali siklus fase aktif kala 1 dengan pembukaan 4-7 cm. Hal ini dapat menurunkan tegangan pada sendi sakroiliakus dari posisi oksiput posterior janin dalam melakukan pengukuran nyeri persalinannya digunakan metode *Numeric Rating Scale (NRS)* untuk mengukur sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi *deep back massage*. Terapi akupresur dilakukan pada titik Lo4 (*he kuk*) dan *Thai cong* saat kontraksi, dilaksanakan selama 60 menit saat uterus berkontraksi, kemudian dilakukan kembali pengukuran nyeri sehingga diketahuinya ada pengaruh dalam mengatasi nyeri persalinan.

Bagian punggung bawah sekitar tempat kepala bayi yang menekan tulang belakang dapat diberikan terapi kompres panas dan dingin. Kompres dapat meningkatkan suhu pada kulit sehingga sirkulasi jaringan proses metabolisme meningkat, sehingga mengakibatkan adanya penurunan nyeri pada saat bersalin dengan menggunakan pengukuran nyeri *Mc Gill* sebagai alat ukur nyeri persalinan yang dialami oleh ibu bersalin. *Effleurage* dilakukan pada daerah perut dilakukan dengan menggunakan ujung-ujung jari. Sentuhan ringan serta tidak dengan tekanan kuat, melainkan kondisikan jari tidak terlepas dari tubuh ibu mampu menurunkan tingkatan nyeri persalinan dengan metode pengukuran *Visual Analog Scale (VAS)*. Sedangkan *Counterpressure* yang menggunakan teknik pengurutan bagian sacrum dengan genggaman tangan ternyata juga mampu menurunkan intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalin, pengukuran dilakukan menggunakan *Numeric Rating Scale (NRS)*. Ada perbedaan dalam pemberian asuhan kepada ibu bersalin dan metode pengukuran nyeri persalinan sehingga bisa digunakan dalam melakukan pengurangan rasa nyeri pada ibu bersalin dengan menentukan sesuai kebutuhan ibu.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil *review* artikel asuhan alternative terapi komplementer stimulasi kulit dalam mengatasi nyeri persalinan pada ibu bersalin dapat disimpulkan bahwa asuhan alternative terapi komplementer stimulasi kulit berupa *Deep Back Massage*, Akupresur, Kompres Panas dan Dingin, *Effleurage* dan *Counterpressure* dapat mengatasi nyeri persalinan pada ibu bersalin.

Berdasarkan hasil *review* artikel yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat melengkapi penelitian ini yaitu perlu adanya pengumpulan artikel lebih banyak, terbaru serta lebih update. Diharapkan dengan adanya asuhan alternative terapi komplementer stimulasi kulit ini dapat diterapkan oleh tenaga Kesehatan dalam mengatasi nyeri persalinan pada ibu bersalin.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan syukur alhamdulillah yang setulus-tulusnya kepada :

1. Robiyatul Adawiyah S.Keb selaku tim dalam penyusunan article review ini.

2. Kepala klinik Wahyu Medika yang telah memfasilitasi kami untuk penelitian
3. Pimpinan di Prodi Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo
4. Seluruh sahabat teman seprofesi yang telah mendukung penelitian ini

Daftar Pustaka

- Alimoradi, A., Kazemi, F., Gorji, M., Valiani, M. 2020. *Effect Of Ear And Body Acupressure On Labor Pain And Duration Of Labor Active Phase: A Randomized Controlled Trial*. University Of Medical Sciences. Iran. Diakses pada tanggal 11 November 2020 Jam 10.30
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0965229920301655?via%3Dihub>
- Anita. 2018. *Pengaruh Akupresur Lo4 (he kuk) dan Thai Cong terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I pada Ibu Bersalin*. Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang. Diakses pada tanggal 16 November 2020 jam 11.30 Wita dari <https://ejournal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/viewFile/1166/841>
- Antik, Lusiana, A., Handayani, E. 2017. *Pengaruh Endorphin Massage Terhadap Skala Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan*. Jurnal kebidanan vol. 6 no. 12 April. ISSN. 2089-7669. Diakses pada tanggal 3 Oktober 2020 Jam 19.00 Wita dari <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jurkeb/article/view/1907>
- Ariyanti, R., Aulia. 2019. *Pengaruh Terapi Akupresur Pada Tangan Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di PMB Ratri Restuni S.ST Samarinda*. Akademi Kebidanan Permata Husada Samarinda. Diakses pada tanggal 17 Desember Jam 12.30 Wita dari <https://jurnal.akbidmm.ac.id/index.php/jkmm/article/view/35>
- Fadmiyanor, I., Susilawati, E., Tuljannah W. 2018. *Perbedaan Kompres Hangat Dan Kompres Dingin Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Klinik Utama Taman Sari Kota Pekanbaru*. Poltekkes Kemenkes Riau. Diakses pada tanggal 18 Desember 2020 Jam 12.00 Wita dari <http://jurnal.pkr.ac.id/index.php/JIA/article/view/88>
- Farida, S., Sulistiyanti, A. 2019. *Metode Counterpressure Sebagai Upaya Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I*. Universitas Duta Bangsa. Diakses pada tanggal 18 Desember 2020 Jam 14.18 Wita dari <https://ojs.udb.ac.id/index.php/smiknas/article/view/705/667>
- Ganji, J & Shirvani, M.A. 2016. *Comparison of separate and intermittent heat and cold therapy in labour pain management*. University Of Medical Sciences, Sari, Iran. Diakses pada tanggal 11 November 2020 Jam 11.00 wita <https://www.semanticscholar.org/paper/Comparison-of-separate-and-intermittent-heat-and-in-Ahmad-Shirvani->
- Haryani, A., Susilaningsih, F.S., Sriati, A. 2017. *Pengaruh Sentuhan Spiritual Quantum Terhadap Nyeri Saat Perubahan Posisi Pada Pasien Paska Operasi Di Ruang Perawatan Intensif*. Universitas Padjajaran. Diakses pada tanggal 3 Oktober 2020 Jam 20.00 Wita dari <https://media.neliti.com/media/publications/104583-ID-pengaruh-sentuhan-spiritual-quantum-terh.pdf>
- Indrayani & Djami M.E.U. 2016. *Update Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. TIM. Jakarta: CV. Trans Info Media Jannah, N. 2014. *ASKEB II Persalinan*

Berbasis Kompetensi. Jakarta: EGC

Standar *Profesi Bidan*. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2020 Jam 22.00 Wita dari <http://bppsdmk.kemkes.go.id/web/peraturan>

Kurniarum, A. 2016. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan

Maita, L. 2016. *Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan. STIKes Hangtuh Pekanbaru*. Diakses pada tanggal 11 November 2020 Jam 11.45 wita <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/JHS/article/view/165/149>

Mardana, I.K.R.P., Aryasa, T. 2017. *Penilaian Nyeri*. Universitas Udayana. Diakses pada tanggal 17 Desember 2020 Jam 11.00 Wita dari https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/0a3e5b2c21e3b90b485f882c78755367.pdf

Neetu., Sheoran, P., Panchal, R. 2015. *A Study To Asses The Effectiveness Of Abdominal Effleurage On Labor Pain Intensity And Labour Outcomes Among Nullipara Mother During 1st Stage Of Labor In Selected Hodpital Of District Ambala, Haryana*. M.M. University, India. Diakses pada tanggal 18 Desember2020 Jam 13.15 Wita dari <https://www.ijsr.net/archive/v4i1/11011507.pdf>

Sayed, H.A.E., Allah, N.A.A.A. 2019. *Effect Of Localized Warm Versus Cold Compresses On Pain Severity During First Stage Of Labor Among Primiparous*. Benha University. Diakses pada tanggal 18 Desember 2020 Jam 12.15 Wita dari <http://iosrjournals.org/iosr-jnhs/papers/vol18-issue3/Series-3/B0803031424.pdf>

Sirintawat, N., Sawang, K., Chaiyasamut, T., dan Wongsirichat, N. 2017. *Pain*

Suparni. 2014. *Perbedaan Efektivitas Relaksasi dan Kompres Dingin Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif*. Universitas Diponegoro. Diakses pada tanggal 25 November 2020 jam 16.00 Wita dari http://eprints.undip.ac.id/43142/1/HALAMAN_DEPAN.pdf

Suryani, Lilis. 2014. *Modul Birth Ball*. Akbid Muhammadiyah Madiun. Diakses pada tanggal 25 November 2020 jam 15.30 Wita dari <https://docplayer.info/156032169-Akbid-muhammadiyahmadiun-modul-kebidanan-komplementer-ii-birth-ball-birth-ball-pengaruh-terapi-bitrh-ball-terhadap-nyeri-persalinan.html>

Yazdkhasti, M., Hanjani, S. M., Tourzani, Z. M. 2018. *The Effect of Localized Heat and Cold Therapy on Pain Intensity, Duration of Phases of Labor, and Birth Outcomes Among Primiparous Females: A Randomized, Controlled Trial*. University of Medical Sciences, Karaj, Iran. Diakses pada tanggal 20 Desember2020 jam 09.00 Wita dari <https://sites.kowsarpub.com/semj/articles/65501.html>

Zaghloul, M. G., Mossad, A. A. M. 2018. *Effect of effleurage on pain severity and duration of labor among laboring women*. Port-Said University. Diakses pada tanggal 15 November 2020 Wita dari <https://www.iosrjournals.org/iosr-jnhs/papers/vol17-issue6/Version-2/A0706020109.pdf>